

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas mengakses konten cerita pengalaman (X1) dan kredibilitas *social media influencer* kekerasan seksual (X2) di tiktok terhadap tingkat pengetahuan kekerasan seksual pada masyarakat (Y). Peneliti menguji hipotesis dengan menganalisis data dari 100 responden menggunakan analisis regresi sederhana, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut.

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan disajikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas mengakses konten cerita pengalaman kekerasan seksual (X1) dan kredibilitas *social media influencer* kekerasan seksual di TikTok (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengetahuan kekerasan seksual pada masyarakat (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis statistik yang menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Penelitian ini menegaskan pentingnya media sosial, khususnya TikTok, sebagai alat edukasi publik mengenai kekerasan seksual. Dengan semakin banyaknya konten edukatif dan penyampai pesan yang kredibel, platform ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat serta membentuk pemahaman yang lebih baik mengenai pencegahan dan penanganan kekerasan seksual.

3. Semakin tinggi intensitas seseorang dalam mengakses konten cerita pengalaman kekerasan seksual dan semakin kredibel influencer yang menyampaikan informasi, maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan masyarakat tentang kekerasan seksual. Artinya, masyarakat yang lebih sering terpapar konten edukatif tentang kekerasan seksual di TikTok cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bentuk, dampak, serta cara pencegahan kekerasan seksual.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah melakukan beberapa upaya untuk menjaga keseimbangan sampel yang representatif. Tujuan penelitian dicapai dengan menggunakan uji hipotesis dengan pengukuran dan teknik statistik yang dianggap sesuai. Namun, terdapat beberapa keterbatasan dalam proses penelitian, yakni:

1. Peneliti menggunakan *non probability purposive sampling* sehingga terdapat kemungkinan bahwa data tidak sepenuhnya representatif dan tidak dapat digeneralisasikan pada keseluruhan populasi.

## 5.3. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan pada penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis, praktis, dan sosial sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas mengakses konten cerita pengalaman dan kredibilitas *social media influencer* kekerasan seksual di TikTok memiliki pengaruh positif tingkat pengetahuan kekerasan seksual pada masyarakat. Dengan begitu, disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat

meneliti dari segi afektif dan konatif. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel seperti tingkat literasi digital, pengalaman pribadi dengan kekerasan seksual, atau faktor psikologis lainnya yang dapat memengaruhi hubungan antara kredibilitas *influencer* dan pengetahuan kekerasan seksual.

2. Secara praktis, penelitian ini harapannya berguna sebagai sumber informasi yang dapat memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai sejauh mana intensitas mengakses konten cerita pengalaman dan informasi tentang kekerasan seksual di TikTok memengaruhi tingkat pengetahuan mereka.
3. Hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat agar bisa mencegah terjadinya kekerasan seksual.